

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan yang begitu menegangkan antar perusahaan di era globalisasi ini menuntut setiap perusahaan untuk lebih lagi memperhatikan efektivitas dan efisiensi dengan memanfaatkan dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, maka perusahaan perlu lebih lagi mengamati aspek manajemennya karena aspek manajemen dapat mengatur seluruh kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien.

Idealnya sebuah perusahaan terdapat empat macam kegiatan pokok, yaitu operasi, pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia. Keempat kegiatan ini saling berkaitan satu dengan yang lain dan tidak bisa dihilangkan.

Dalam perusahaan manufaktur bagian operasi berfungsi untuk menghasilkan produk dari bahan mentah menjadi bahan jadi, perusahaan jasa juga memiliki kegiatan operasi seperti *travel*, panti pijet dan juga sekolah. Dalam perusahaan manufaktur dan jasa, pengaturan tata letak yang baik dan benar penting untuk proses produksi. Tata letak berfungsi untuk mengatur posisi antar ruangan, posisi antar mesin dan lainnya agar tiap proses tidak saling mengganggu, mengurangi biaya produksi, juga memperlancar aliran proses dan masih banyak lagi.

Dalam sebuah perusahaan jasa memiliki tata letak yang baik dan benar berguna untuk mempermudah menjalankan sebuah proses produksi dalam perusahaan sehingga tidak mengalami persilangan saat proses produksi,

menentukan posisi ruangan yang saling berhubungan agar tidak berjauhan dan tidak mengganggu antara satu ruangan dengan ruangan yang lainnya sehingga mempercepat proses produksi dan mampu bersaing dengan perusahaan saingan di era globalisasi. Tata letak bisa digunakan di perusahaan manufaktur dan juga perusahaan jasa. Salah satu perusahaan jasa yaitu sekolah dimana terdapat proses belajar mengajar yang antar ruangan sangat saling berkaitan misalnya jarak dari ruang guru ke kelas yang di ajar, apa lagi dengan posisi sekolah yang berada di satu wilayah dan memiliki gedung yang saling bersebelahan walaupun jenjang pendidikan yang berbeda. Jika tidak memikirkan *layout* dengan baik maka akan menyulitkan penyampaian informasi dan akan mengganggu proses belajar mengajar yang akan berlangsung.

Untuk mengatur ruangan dalam perusahaan terdapat beberapa alat bantu untuk mengurangi masalah tata letak, diantaranya *Activity Relationship Chart (ARC)*, *Activity Relationship Diagram (ARD)*, *Area Allocation Diagram (AAD)*, *Routing Sheet*, *Multi Product Process Chart (MPCC)* dan lain sebagainya.

Sekolah Kreatif Harapan Bangsa (SKHB) adalah sekolah swasta yang terletak di Jalan Sadamanah Leuwigajah SKHB, Cimahi. Sekolah ini memiliki tingkat pendidikan dari TK, SD, dan SMP yang terletak di satu lokasi dan gedung yang bersebelahan sehingga apabila pengaturan posisi ruangan kurang tepat akan mengganggu kegiatan yang lain. Misalnya jika TK sudah waktunya pulang akan sangat berisik sehingga mengganggu kegiatan mengajar SD dan SMP, sehingga pengaturan letak ruangan perlu diatur dengan tepat supaya tidak mengganggu satu dengan yang lainnya. Tata letak yang diterapkan oleh SKHB saat ini ruangan kelas

untuk TK berada di tengah antara SD dan SMP. Dan ruangan perpustakaan SD yang berada di tengah antara TK dan ruang kelas SMP sehingga mempengaruhi konsentrasi bagi murid TK karena saat SD lewat untuk keperpustakaan akan berisik dan mengganggu proses belajar mengajar dari siswa TK. Dan ada beberapa ruangan lain juga yang tidak memiliki keterkaitan hubungan yang penting tapi berdekatan seperti ruang yayasan dengan kepala sekolah TK, SD dan SMP.

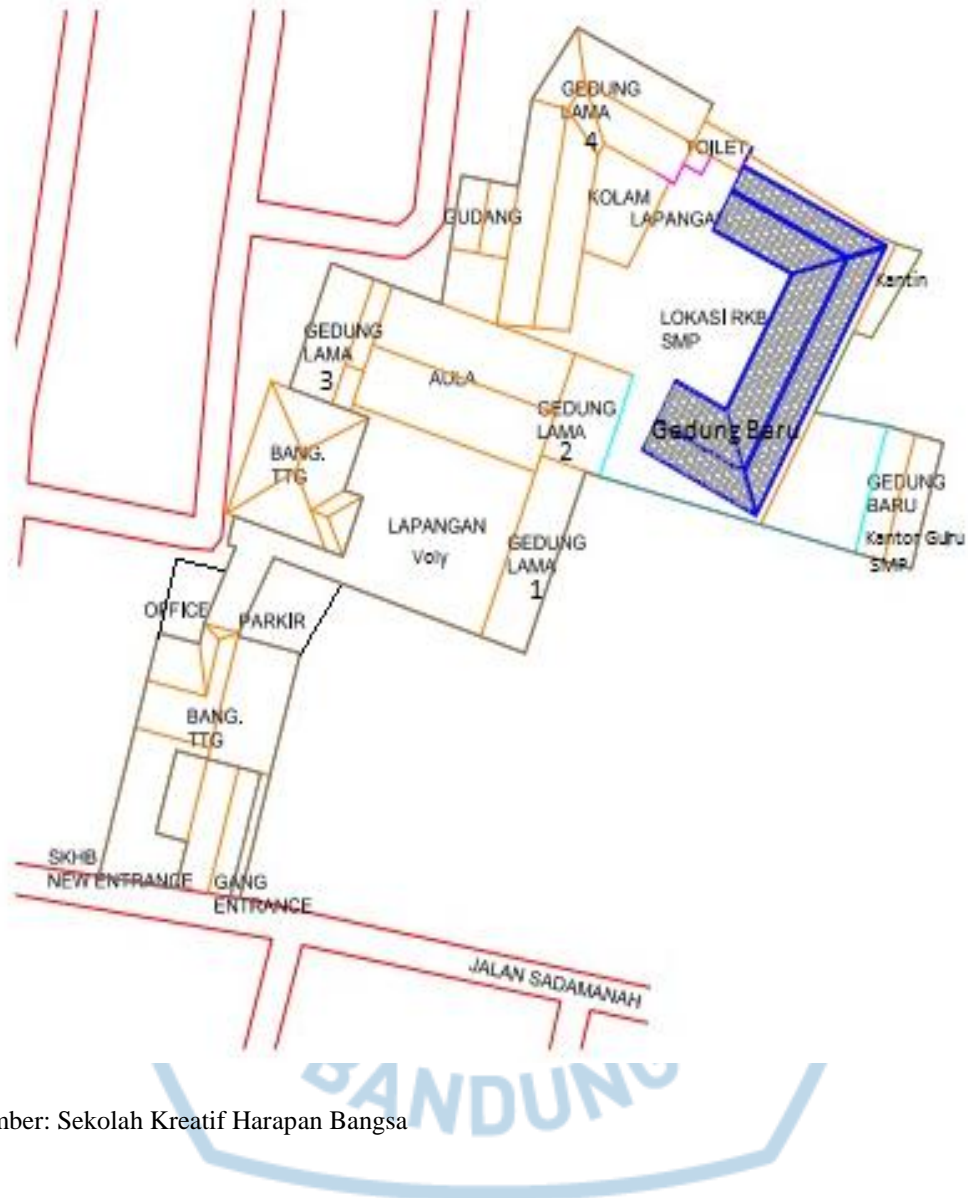
Untuk permasalahan yang dihadapi oleh SKHB saat ini alat bantu yang tepat adalah menyusun *Activity Relationship Chart (ARC)* terlebih dahulu agar mengetahui ruangan mana yang harus di dekatkan dan ruangan mana yang tidak boleh berdekatan, setelah itu lanjut ke *Activity Relationship Diagram (ARD)* untuk menyusun posisi ruangan yang tepat seperti ditentukan oleh *Activity Relationship Chart (ARC)* dan terakhir menyusun *Area Allocation Diagram (AAD)* untuk mengetahui ukuran tiap ruangan yang telah di atur dalam *Activity Relationship Diagram (ARD)* supaya kapasitas ruangan yang di butuhkan terpenuhi.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Perencanaan Tata Letak Untuk Memperlancar Aliran Proses Pada Sekolah Kreatif Harapan Bangsa”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan data yang didapat dari SKHB, tata letak yang dimiliki oleh SKHB saat ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Tata Letak/Layout Sekolah Kreatif Harapan Bangsa Saat Ini



Sumber: Sekolah Kreatif Harapan Bangsa

Keterangan:

- *Office* = ruang administrasi.
- Gedung lama 1 & 2 terdiri dari 5 ruang kelas SD, 1 ruang kepala sekolah (TK, SD, dan SMP, yayasan).
- Gedung lama 3 terdiri dari Mushola dan gudang
- Gedung lama 4 terdiri dari 6 ruang kelas SD, 1 ruang guru SD.
- Gedung baru terdiri dari 2 ruang kelas TK, 1 perpustakaan SD dan SMP, 3 ruang kelas SMP.

Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa ruangan kelas untuk TK berada di tengah-tengah antara SD dan SMP, sedangkan saat pulang sekolah TK memiliki jadwal lebih dahulu pulang kemudian SD lalu yang terakhir SMP. Jika dilihat dari tata letak saat ini akan terjadi gangguan proses belajar mengajar bagi SD dan SMP. Juga untuk siswa SD akan mengganggu murid TK saat menuju ruangan perpustakaan, karena ruang perpustakaan berada di antara ruang kelas TK dan SMP dimana saat menuju perpustakaan pasti akan melewati ruang kelas TK.

Dari latar belakang tersebut, terdapat beberapa perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tata letak Sekolah Kreatif Harapan Bangsa pada saat ini?
2. Alat bantu yang digunakan untuk mengatasi masalah tata letak pada Sekolah Kreatif Harapan Bangsa?
3. Bagaimana tata letak yang baru untuk mengatasi masalah Sekolah Kreatif Harapan Bangsa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana tata letak saat ini yang digunakan oleh Sekolah Kreatif Harapan Bangsa pada saat ini.
2. Untuk mengetahui alat bantu apa saja yang digunakan untuk mengatasi masalah tata letak pada Sekolah Kreatif Harapan Bangsa.

3. Untuk mengetahui apakah tata letak yang baru dapat mengatasi masalah Sekolah Kreatif Harapan Bangsa.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi:

a) Perusahaan

- Membantu SKHB agar dapat memanfaatkan segala fasilitas yang dimiliki agar siswa dan guru merasa nyaman saat melakukan proses belajar mengajar.
- Mengefisiensikan seluruh kapasitas ruangan yang dimiliki oleh sekolah tersebut.

b) Penulis

- Membantu pengembangan pola pikir bagi penulis.
- Mampu menerapkan apa yang terjadi dilapangan dengan teori-teori yang sudah ada sehingga lebih memahami lagi pelajaran yang sudah di peroleh dalam masa perkuliahan.

c) Fakultas / Akademisi

- Untuk mengevaluasi apakah fakultas harus menambahkan atau mengurangi serta merevisi mata kuliah yang berkaitan dengan topik skripsi atau penjurusan di Jurusan Manajemen.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika dari penulisan penelitian ini:

Bab I Pendahuluan

Bab I berisi mengenai latar belakang masalah yang terjadi pada sekolah Kreatif Harapan Bangsa (SKHB) dalam hal tata letak/*Plant Layout* yang membantu membuat rasa nyaman bagi para siswa dan guru di sekolah. Selain itu pada bagian ini dipaparkan mengenai identifikasi masalah dan tujuan penelitiannya serta manfaat penelitian dalam penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori dan Kerangka Pemikiran

Bab II ini membahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan tata letak dan kerangka pemikiran yang berfungsi mempermudah dalam penyimpulan dari teori-teori yang digunakan.

Bab III Objek dan Metode Penelitian

Di bab ini membahas mengenai lokasi sekolah, struktur organisasi sekolah dan sejarah berdirinya sekolah tersenut, metode untuk pengumpulan data dan analisis data yang digunakan oleh peneliti dan langkah-langkah yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang dimiliki oleh SKHB.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi pengolahan atau perhitungan data yang diperoleh serta penyelesaian masalah yang diperoleh dari sekolah dan menganalisis hasil-hasil yang diperoleh.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Dalam Bab V ini berisi kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dan saran bagi SKHB sebagai bahan perbaikan selanjutnya.

